



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Target PAD Pariwisata Lebong Baru Terealisasi Rp3 Juta

LEBONG - Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Lebong, diberi targetkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pariwisata, tahun ini Rp75 juta.

Hingga Mei 2024 ini, target PAD sektor Pariwisata, baru terealisasi Rp3 juta.

Kepala Bidang Pariwisata, Disparpora Lebong, Agus Suryadi, SE menerangkan, target PAD Rp75 juta tersebut, terbagi atas tiga pariwisata yang dikelola oleh Disparpora Lebong. Meliputi Pariwisata Air Putih, Pariwisata Picung, dan Pulau Harapan.

"Rp75 juta itu terbagi atas Air putih Rp45 juta, Picung Rp15 juta, dan Pulau Harapan Rp15 juta," ujar Agus kepada RB, Senin 13 Mei 2024.

Jika berkaca tahun lalu, target PAD Rp75 juta itu tercapai 100 persen. Sehingga, tahun ini diyakini akan tercapai 100 persen, meski saat ini baru terealisasi Rp3 juta.

"Kami optimis target yang diberikan ini bisa tercapai 100 persen," cetusnya.

Disampaikan Agus, realisasi Rp3 juta itu, baru dari pengelola wisata Picung. Sedangkan untuk dua wisata lainnya belum ada setoran sama sekali.

Meski saat ini belum ada setoran, Agus meyakini di akhir tahun nanti semua pengelola Pariwisata akan membayar PAD sesuai target yang diberikan.

"Biasanya pertengahan atau akhir tahun nanti, nyetor semua. Jadi target kita pasti tercapai," katanya.

Dijelaskan Agus, target PAD sektor Pariwisata tahun ini sama dengan target PAD sektor Pariwisata 2023 lalu.

Pertimbangan, belum adanya kenaikan target dari sektor Pariwisata ini. Mengingat, fasilitas yang ditawarkan di lokasi Pariwisata masih terbelang minim.

Seperti, akses jalan menuju lokasi belum begitu memadai. Sehingga, sektor Pariwisata di Kabupaten Lebong belum bisa begitu digenjut untuk mencapai hasil maksimal.

"Belum ada perubahan, masih sama," ucapnya.

Mengenai infrastruktur, salah satunya akses jalan sudah diusulkan Disparpora Lebong kepada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan (PUPR-P) Lebong.

Namun, usulan itu belum ditindak lanjuti. Karena, kondisi anggaran yang belum tersedia.

"Masalah infrastruktur, salah seperti akses jalan sudah kita usulkan," tutupnya. **(eng)**.